



## MODUL 0.2

# PEMETAAN POTENSI DAN TANTANGAN DESA

## SEKOLAH INOVASI DESA



**H. Mudyat Noor, S.Hut**  
Bupati Penajam Paser Utara



**Abdul Waris Muin**  
Wakil Bupati Penajam Paser Utara

A decorative graphic element consisting of a light gray rounded rectangle with a white circle on its left side. A dark gray diagonal line passes through the circle and the rectangle, extending from the top-left towards the bottom-right.

**I**

# **PENDAHULUAN**

# LATAR BELAKANG



Setiap desa memiliki potensi dan tantangan yang beragam



Permasalahan umum desa: kemiskinan, infrastruktur terbatas, SDM rendah



Pemahaman komprehensif terhadap potensi dan tantangan desa menjadi dasar penting dalam merumuskan program pembangunan yang tepat sasaran dan berdampak



Pemetaan potensi dan tantangan desa, desa dapat mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki



Pemetaan potensi dan tantangan desa penting untuk menyusun perencanaan berbasis kebutuhan dan potensi, mendorong inovasi desa, memperkuat kapasitas tata kelola desa

# TUJUAN MODUL

**Memberikan pemahaman komprehensif** tentang konsep dan pentingnya pemetaan potensi dan tantangan desa

**Menyediakan panduan praktis** bagi pemerintah desa, pendamping desa, dan pemangku kepentingan lainnya dalam melakukan pemetaan potensi dan tantangan desa secara sistematis

**Membantu desa dalam mengidentifikasi** dan menganalisis potensi sumber daya, infrastruktur, kelembagaan, serta tantangan dan permasalahan yang dihadapi



**Menyajikan studi kasus dan pembelajaran** yang dapat memperkaya pemahaman peserta dalam melakukan pemetaan potensi dan tantangan desa

**Mendorong pemanfaatan hasil pemetaan potensi dan tantangan** desa dalam proses perencanaan, pengembangan inovasi, dan penguatan kapasitas desa

**II**

## **MEMAHAMI KONSEP PEMETAAN POTENSI DAN TANTANGAN DESA**

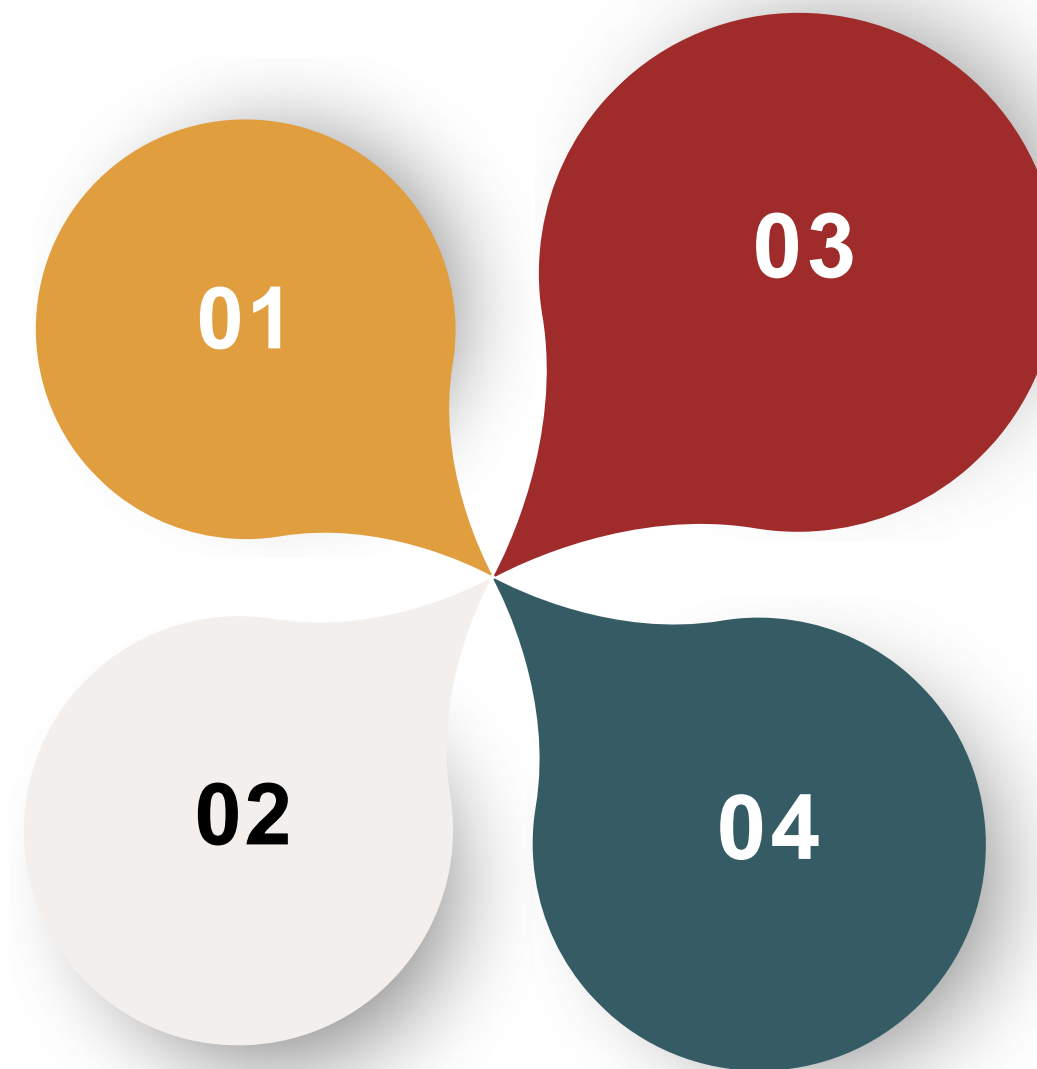
# DEFINISI PEMETAAN POTENSI DAN TANTANGAN DESA

## Identifikasi Potensi Desa

Menggali data SDA, SDM, infrastruktur, kelembagaan, dan kearifan lokal — untuk mengetahui kekuatan dan peluang desa.

## Identifikasi Tantangan Desa

Menemukan masalah ekonomi, sosial, lingkungan, dan kelembagaan — untuk mengenali kelemahan dan ancaman desa.



## Analisis dan Pemetaan

Mengolah dan memetakan data secara sistematis — untuk menghasilkan gambaran utuh kondisi desa.

## Pemanfaatan Hasil

Menggunakan hasil pemetaan — sebagai dasar perencanaan, inovasi, dan penguatan tata kelola desa.

# PENTINGNYA PEMETAAN POTENSI DAN TANTANGAN DESA

01

## Memahami Kondisi Desa

Memberikan gambaran menyeluruh tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.

02

## Menentukan Prioritas Pembangunan

Mengidentifikasi isu strategis dan mengarahkan alokasi sumber daya secara efektif.

03

## Mendorong Inovasi Desa

Mengungkap peluang pengembangan inovasi berbasis potensi lokal.

## Memperkuat Kapasitas Desa

Menentukan kebutuhan peningkatan SDM, kelembagaan, dan tata kelola desa.

04

## Meningkatkan Partisipasi Masyarakat

Melibatkan warga dalam proses pemetaan untuk membangun rasa memiliki dan komitmen.

05

## Mendukung Perencanaan Terintegrasi

Menjadi dasar penyusunan RPJMDes dan RKPDDes yang komprehensif dan berkelanjutan.

06



**III**

## **LANGKAH-LANGKAH PEMETAAN POTENSI DAN TANTANGAN DESA**

# PEMBENTUKAN TIM PEMETAAN

## IDENTIFIKASI ANGGOTA TIM



**Pemerintah Desa**

Kepala Desa, Perangkat Desa (Sekdes, Kepala Urusan, Kepala Dusun)

01



**Badan Permusyawaratan Desa (BPD)**

02



**Tokoh Masyarakat**

Ketua RT/RW, Pemuka Gama, Tokoh Adat, tokoh Perempuan, Tokoh Pemuda

03



**Pendamping Desa dan Perwakilan Organisasi Kemasyarakatan/LSM**

04

## PENENTUAN PERAN DAN TANGGUNG JAWAB



**Koordinator Tim**

Kepala Desa atau Perangkat Desa yang ditunjuk

01



**Pengumpulan Data**

Perangkat Desa, Tokoh Masyarakat, Pendamping Desa

02



**Analisis Data**

Pendamping Desa, Akademisi/Peneliti

03



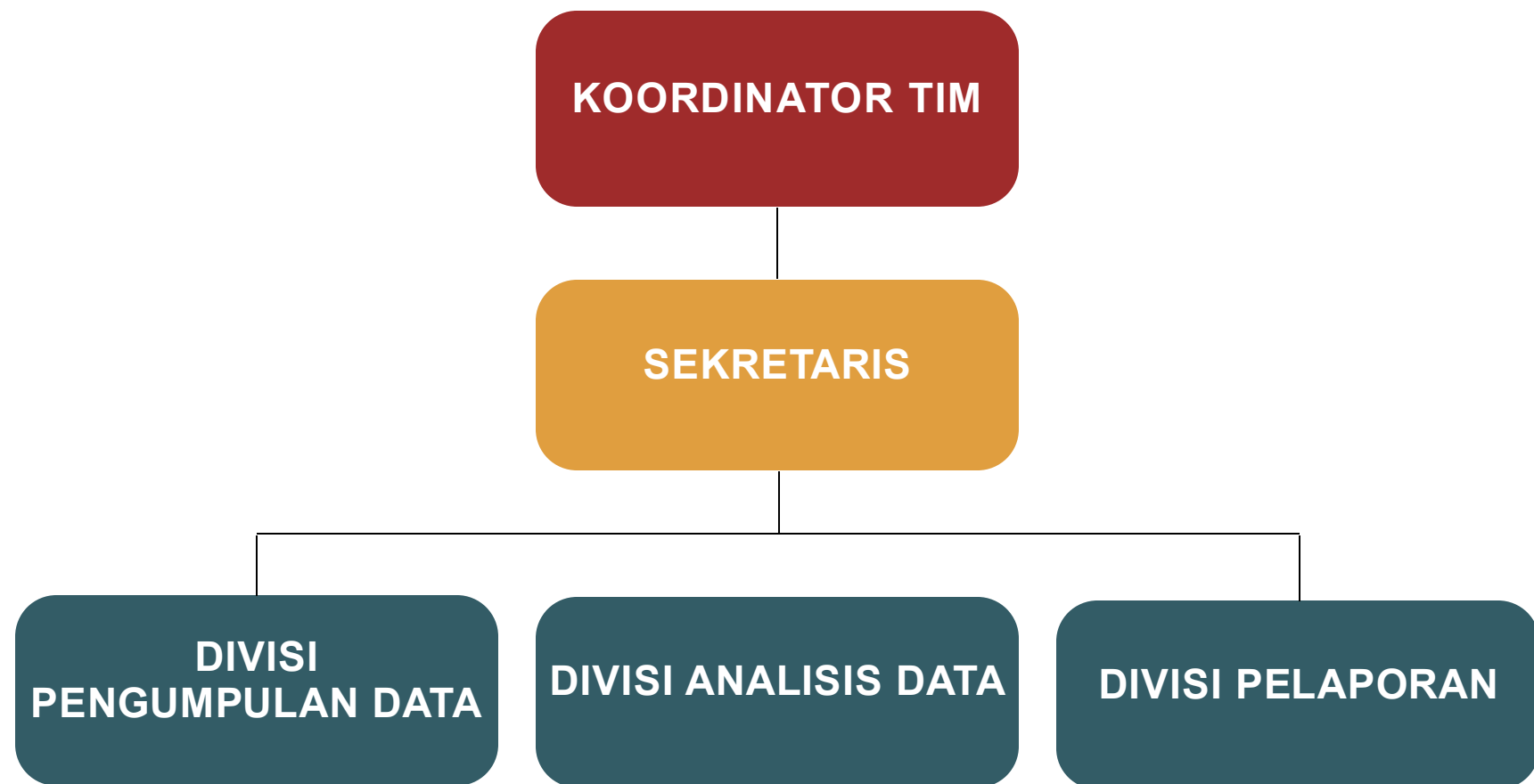
**Penyusun Laporan**

Sekretaris Desa, Pendamping Desa

04

# PEMBENTUKAN TIM PEMETAAN

## PENETAPAN STRUKTUR ORGANISASI TIM



## PENGUATAN KAPASITAS TIM

01

**Teknik Pengumpulan Data dan Informasi**

02

**Metode Analisis Data dan Pemetaan**

03

**Penyusunan Laporan Hasil Pemetaan**

# PENYUSUNAN RENCANA KERJA

01

## Penentuan Tujuan dan Ruang Lingkup Pemetaan

- Tujuan pemetaan, misalnya: mengidentifikasi potensi desa, mengetahui tantangan pembangunan desa, dll.
- Ruang lingkup pemetaan, misalnya: aspek sumber daya alam, sumber daya manusia, infrastruktur, kelembagaan, dll.

02

## Penyusunan Jadwal Kegiatan

- Penetapan timeline pelaksanaan pemetaan, termasuk tahapan-tahapannya.
- Pengalokasian waktu yang realistis untuk setiap tahapan, seperti pengumpulan data analisis, penyusunan laporan, dll.

03

## Penentuan Metode dan Teknik Pengumpulan Data

- Identifikasi jenis data dan informasi yang dibutuhkan.
- Penentuan metode pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, studi dokumentasi, dll.
- Penyusunan instrumen pengumpulan data (pedoman wawancara, checklist observasi, dll)

04

## Pengalokasian Sumber Daya

- Identifikasi sumber daya yang dibutuhkan, seperti anggaran, peralatan, transportasi, dll;
- Penentuan peran dan tanggung jawab setiap anggota tim;
- Penyusunan rencana anggaran biaya.

05

## Koordinasi dan Komunikasi

- Penentuan mekanisme koordinasi dan komunikasi antar anggota tim.
- Penyusunan rencana diseminasi hasil pemetaan kepada pemangku kepentingan.

06

## Penyusunan Rencana Monitoring dan Evaluasi

- Penentuan indikator keberhasilan pelaksanaan pemetaan.
- Penyusunan mekanisme monitoring dan evaluasi selama proses pemetaan.

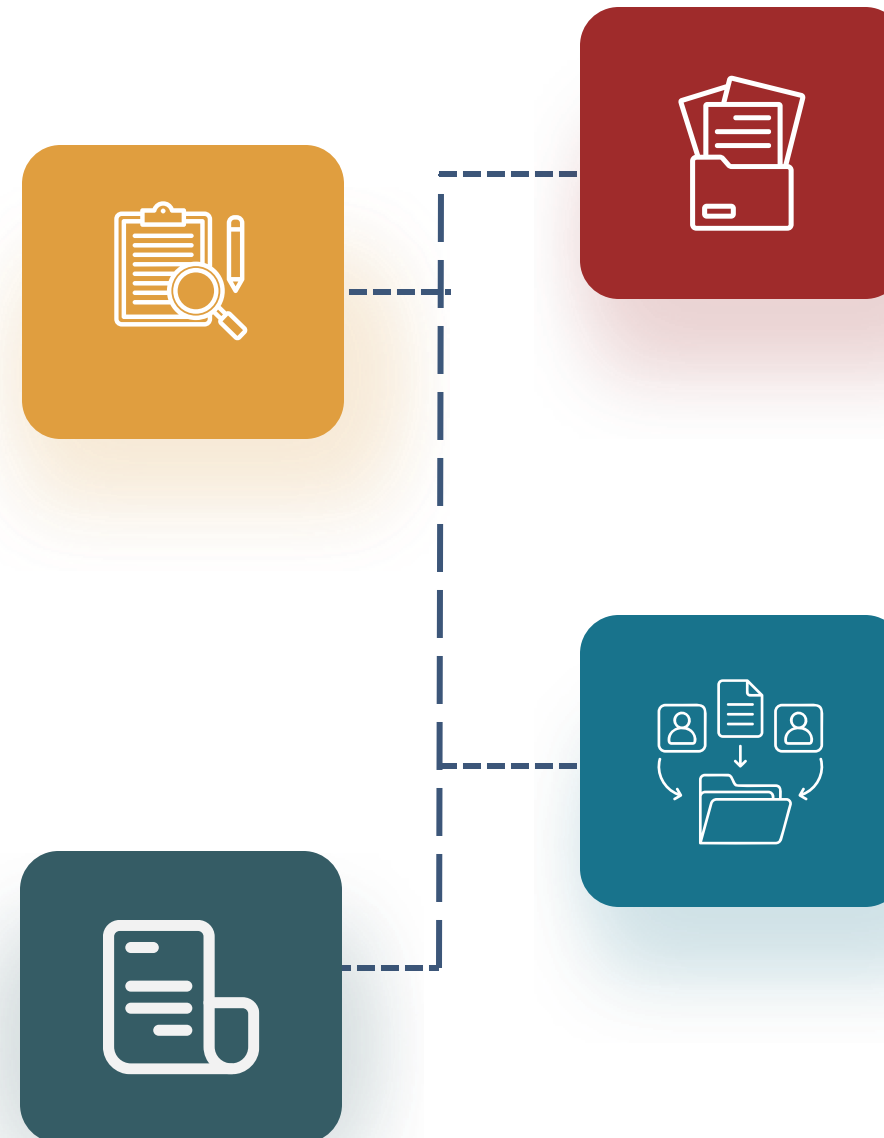
# IDENTIFIKASI SUMBER DATA DAN PENGUMPULAN DATA

## SUMBER DATA PRIMER

- Pemerintah Desa: Kepala Desa, Perangkat Desa (Sekretaris Desa, Kepala Urusan, Kepala Dusun), Badan Permusyawaratan Desa (BPD);
- Masyarakat Desa: Tokoh Masyarakat (Ketua RT/RW, Pemuka Agama, Tokoh Adat, dll), Kelompok Masyarakat (Petani, Nelayan, Pengrajin, dll), Kelompok Rentan (Perempuan, Anak-anak, Lansia, Disabilitas)
- Organisasi Kemasyarakatan/LSM di Desa
- Akademisi/Peneliti yang mengenal desa

## SUMBER DATA SKUNDER

- Dokumen Perencanaan Desa: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes), Laporan Kinerja Pemerintah Desa
- Profil Desa; Monografi Desa; Laporan Hasil Pendataan Desa; Dokumen Statistik Desa; Dokumen Kajian/Penelitian terkait Desa; Peraturan Desa/Peraturan Kepala Desa



## SUMBER DATA LAINNYA

- Pemerintah Kecamatan dan atau Pemerintah Kabupaten/Kota;
- Badan Pusat Statistik (BPS);
- Dinas/Instansi Terkait (Pertanian, Perikanan, Lingkungan Hidup, dll)

## TEKNIK PENGUMPULAN DATA

- Observasi Lapangan
- Wawancara
- Studi Dokumentasi

# ANALISIS POTENSI DESA

01

02

03

04

05

## Identifikasi Potensi Sumber Daya Alam

- Mengumpulkan data dan informasi terkait sumber daya alam yang dimiliki desa;
- Menganalisis kondisi, sebaran, dan ketersediaan sumber daya alam tersebut;
- Menilai potensi pemanfaatan dan pengembangan sumber daya alam secara berkelanjutan.

## Identifikasi Potensi Sumber Daya Manusia

- Mengumpulkan data dan informasi terkait jumlah, komposisi, dan karakteristik penduduk desa.
- Menganalisis tingkat pendidikan, keterampilan, dan pengetahuan masyarakat.
- Menilai potensi pengembangan kapasitas sumber daya manusia desa.

## Identifikasi Potensi Infrastruktur

- Mengumpulkan data dan informasi terkait ketersediaan dan kondisi infrastruktur dasar di desa.
- Menganalisis kecukupan dan kualitas infrastruktur yang mendukung aktivitas ekonomi, sosial, dan pelayanan publik.
- Menilai potensi pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur desa.

## Identifikasi Potensi Kelembagaan

- Mengumpulkan data dan informasi terkait kelembagaan desa, seperti pemerintah desa, BPD, lembaga kemasyarakatan, kelompok usaha, dan lain-lain.
- Menganalisis kapasitas, tata kelola, dan kinerja kelembagaan desa.
- Menilai potensi penguatan dan pengembangan kelembagaan desa.

## Identifikasi Potensi Kearifan Lokal

- Mengumpulkan data dan informasi terkait nilai-nilai, norma, tradisi, dan budaya lokal yang dimiliki desa.
- Menganalisis peran dan fungsi kearifan lokal dalam kehidupan masyarakat desa.
- Menilai potensi pemanfaatan dan pengembangan kearifan lokal untuk pembangunan desa.

# ANALISIS TANTANGAN DESA

01

## Tantangan Ekonomi

Mengumpulkan data dan informasi terkait kondisi perekonomian desa

Menganalisis permasalahan ekonomi yang dihadapi masyarakat desa

Menilai tantangan pengembangan potensi ekonomi desa

02

## Tantangan Sosial

Mengumpulkan data dan informasi terkait kondisi sosial masyarakat desa

Menganalisis permasalahan sosial yang dihadapi

Menilai tantangan pembangunan sosial desa

03

## Tantangan Lingkungan

Mengumpulkan data dan informasi terkait kondisi lingkungan desa

Menganalisis permasalahan lingkungan yang dihadapi

Menilai tantangan pengelolaan lingkungan desa

04

## Tantangan Kelembagaan

Mengumpulkan data dan informasi terkait kondisi kelembagaan desa

Menganalisis permasalahan kelembagaan yang dihadapi

Menilai tantangan penguatan kelembagaan desa

# PENYUSUNAN LAPORAN PEMETAAN

## 1. Struktur Laporan

### a. Bagian Pendahuluan

- Latar Belakang
- Tujuan Pemetaan
- Ruang Lingkup Pemetaan

### b. Metodologi Pemetaan

- Metode Pengumpulan Data
- Metode Analisis Data

### c. Profil Desa

- Kondisi Geografis
- Demografi
- Sosial Ekonomi

### d. Analisis Potensi Desa

- Potensi Sumber Daya Alam
- Potensi Sumber Daya Manusia
- Potensi Infrastruktur
- Potensi Kelembagaan
- Potensi Kearifan Lokal

### e. Analisis Tantangan Desa

- Tantangan Ekonomi
- Tantangan Sosial
- Tantangan Lingkungan
- Tantangan Kelembagaan

### f. Kesimpulan dan Rekomendasi

- Rangkuman Hasil Pemetaan
- Rekomendasi Strategis

## 2. Pengumpulan dan Verifikasi Data

- Mengumpulkan data dan informasi yang telah diperoleh selama proses pemetaan;
- Memverifikasi keakuratan dan kelengkapan data dengan melibatkan tim pemetaan.

## 3. Analisis dan Interpretasi Data

- Menganalisis data dan informasi secara komprehensif sesuai dengan struktur laporan;
- Menginterpretasikan hasil analisis untuk menghasilkan gambaran potensi dan tantangan desa yang jelas.

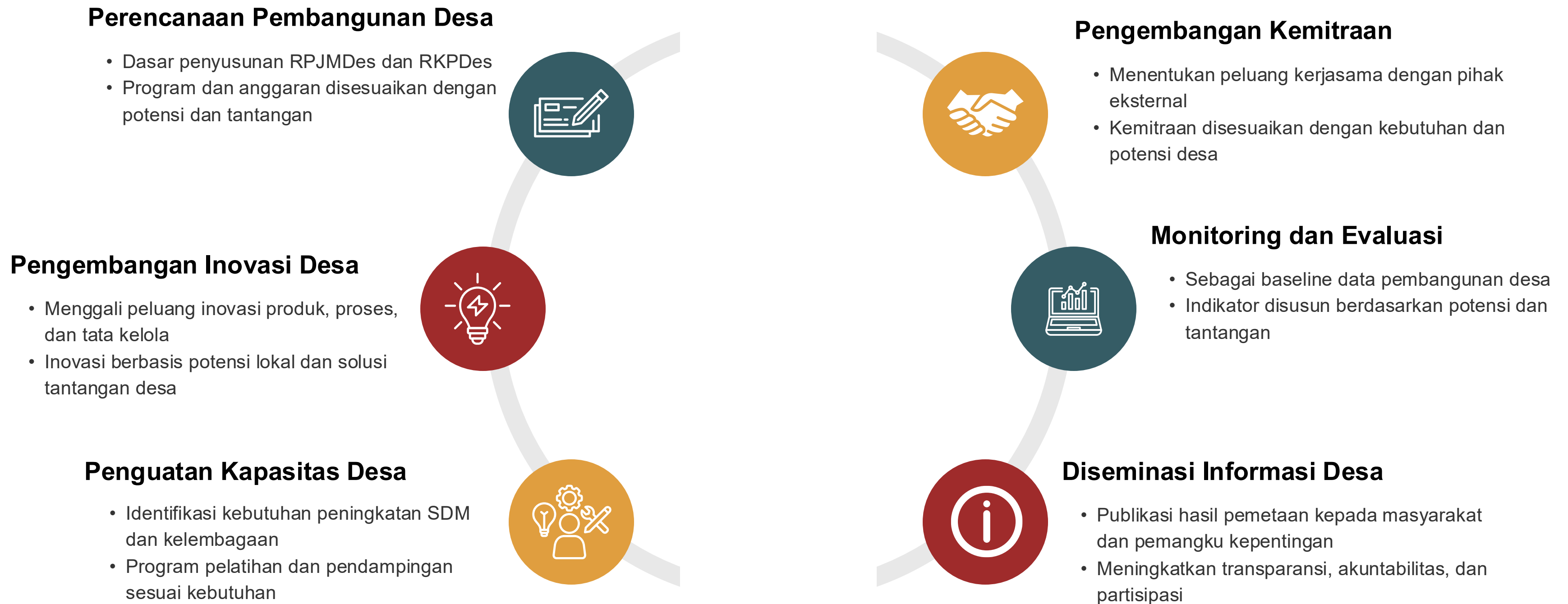
## 4. Penyusunan Laporan

- Menyusun draft laporan sesuai dengan struktur yang telah ditentukan;
- Melakukan review dan perbaikan laporan bersama tim pemetaan;
- Finalisasi laporan hasil pemetaan.

## 5. Diseminasi Hasil Pemetaan

- Menyampaikan laporan hasil pemetaan kepada pemerintah desa dan pemangku kepentingan lainnya.
- Memfasilitasi diskusi dan umpan balik terkait hasil pemetaan.
- Menyusun rencana tindak lanjut pemanfaatan hasil pemetaan.

# PEMANFAATAN HASIL PEMETAAN DESA



# STUDI KASUS

## CONTOH PEMETAAN POTENSI DAN TANTANGAN DESA

01

### Analisis Potensi Desa Cibodas

- Sumber Daya Alam: Lahan subur, mata air melimpah, potensi ekowisata hutan lindung
- Sumber Daya Manusia: Petani terampil, kelompok tani aktif, generasi muda berpendidikan
- Infrastruktur: Jalan desa baik, akses listrik & air bersih, fasilitas umum memadai
- Kelembagaan: Pemerintah desa aktif, BPD partisipatif, koperasi & kelompok usaha produktif

02

### Analisis Tantangan Desa Cibodas

- Ekonomi: Produktivitas rendah, keterbatasan modal, pemasaran belum optimal
- Sosial: Kemiskinan petani kecil, mutu pendidikan & kesehatan rendah, kesenjangan sosial
- Lingkungan: Alih fungsi lahan, degradasi hutan, pengelolaan sampah belum optimal
- Kelembagaan: Koordinasi lemah, kapasitas aparat terbatas, akuntabilitas masih rendah

# STUDI KASUS

## ANALISIS DAN PEMBELAJARAN

### 01 1. Analisis Proses Pemetaan

- Metode & Teknik Data: Evaluasi ketepatan metode, identifikasi kendala, cari solusi perbaikan
- Kualitas Analisis: Tinjau kedalaman analisis, identifikasi kekurangan, kembangkan pendekatan baru
- Koordinasi Tim: Evaluasi komunikasi tim, identifikasi hambatan, rancang perbaikan kerja tim

### 02 2. Analisis Hasil Pemetaan

- Kesesuaian Tujuan: Ukur relevansi hasil terhadap tujuan awal, temukan celah, beri rekomendasi
- Kemanfaatan Hasil: Tinjau pemanfaatan hasil, identifikasi hambatan, tingkatkan diseminasi
- Keberlanjutan: Rencana pemutakhiran data, peningkatan kapasitas desa, tindak lanjut berkelanjutan

### 03 3. Pembelajaran dan Perbaikan

- Dokumentasi Pembelajaran: Catat pengalaman penting, identifikasi best practices, siapkan rekomendasi
- Peningkatan Kapasitas: Evaluasi kebutuhan pelatihan, rancang pendampingan, pastikan transfer pengetahuan

# PENUTUP

## KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

#### Identifikasi Sumber Data

- Menggunakan data primer dan sekunder dari berbagai pihak
- Data yang lengkap dan relevan mendukung akurasi pemetaan

#### Analisis Potensi Desa

- Menggali kekuatan desa: SDA, SDM, infrastruktur, kelembagaan
- Jadi dasar perencanaan berbasis potensi lokal

#### Analisis Tantangan Desa

- Mengidentifikasi masalah ekonomi, sosial, lingkungan, kelembagaan
- Menjadi dasar strategi dan program pembangunan desa

#### Penyusunan Laporan

- Disusun secara sistematis dan komprehensif
- Digunakan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan

#### Pemanfaatan Hasil Pemetaan

- Digunakan untuk perencanaan, inovasi, kemitraan, evaluasi
- Mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan

## SARAN DAN REKOMENDASI

### B. Saran dan Rekomendasi

#### 1.Peningkatan Kapasitas Pemerintah Desa

- Pelatihan teknis dan pendampingan dalam pemetaan
- Penguatan tata kelola desa untuk mendukung pemetaan mandiri

#### 2.Penguatan Partisipasi Masyarakat

- Libatkan masyarakat di setiap tahap pemetaan
- Perlu pemberdayaan agar masyarakat jadi mitra aktif pembangunan

#### 3.Sinergi Antar Pemangku Kepentingan

- Kerjasama dengan pemerintah daerah, akademisi, swasta, dan lembaga lain
- Bentuk forum koordinasi atau kelompok kerja pemetaan

#### 4.Pemanfaatan Teknologi Informasi

- Gunakan aplikasi dan sistem informasi desa
- Tingkatkan diseminasi hasil secara daring untuk transparansi

#### 5.Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan

- Lakukan evaluasi dan pemutakhiran data secara berkala
- Gunakan hasil evaluasi untuk perbaikan pemetaan ke depan

**TERIMA KASIH**

